

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau suatu objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metode dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu” cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹

Metode juga merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian adalah kegiatan pengumpulan,

¹Dadang Sunendar (Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke-5 2017),1086

penolahan analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum². Jadi metode adalah suatu cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mendapatkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif menggunakan pola pikir kuantitatif yang terukur dan teramati, kerangka teori dirumuskan secara spesifik, dan bertujuan menyusun generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan, atau menguji suatu gejala.

1. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dimulai dengan penetapan objek studi yang spesifik, kerangka teori sesuai dengan objek studi, dimunculkan hipotesis, instrumentasi pengumpulan data, teknik sampling dan teknik analisis.

Makna penelitian dapat diartikan sebagai cara pengamatan dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan. Penelitian

²Dadang Sunendar (Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke-5 2017), 1702

adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Kegiatan penelitian adalah suatu kegiatan objektif dalam usaha mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan berdasarkan atas prinsip-prinsip tertentu, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi.³

Adapun penelitian ini mencoba untuk melihat dan mengamati pengaruh perceraian orang tua terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang.

2. Jenis Penelitian

Sebagaimana judul yang diajukan, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan filsafat positivisme logikal (*logical positivism*). Dan jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian korelasi.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 27

Penelitian korelasional adalah usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan yang ada diantara variabel yang diteliti.⁴ Penelitian korelasional digunakan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Selain itu, penelitian korelasi juga untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang. Adapun dasar pemilihan tempat penelitian tersebut adalah:

- a. Akses lokasi penelitian mudah dijangkau dari berbagai penjuru dan banyaknya alat transportasi ke arah lokasi penelitian.
- b. Obyek dan sarana prasarana pembelajaran yang cukup menunjang penelitian, baik dari dokumentasi maupun observasi.

⁴Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : Indeks, 2009), 10

- c. Adanya keikutsertaan peneliti dalam memberikan sumbangsih pemikiran terhadap kemajuan lembaga pendidikan tersebut sebagai anggota KKM pada MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti sesuai ketentuan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tentang tugas akhir perkuliahan setelah menyelesaikan seluruh mata kuliah yakni pada semester 4, dan penelitian ini baru dimulai pada awal bulan November 2019 sampai dengan Februari 2020 selama 4 bulan. Dengan jadwal penelitian sebagaimana berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

N0	Kegiatan	Bulan			
		Januari	Februari	Maret	April
1	Observasi				
2	Dokumentasi				

3	Menyusun Instrumen				
4	Penyebar Instrumen				
5	Pengumpulan Instrumen				
6	Pengolahan Data				
7	Penyusunan Laporan				
8	Pelaporan Hasil Penelitian				

C. Metode Penelitian

Penulis ingin mendapatkan gambaran yang aktual dari permasalahan keluarga yang bercerai kaitannya dengan perilaku siswa dan prestasi belajar kelas IX, untuk itu penulis menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dalam penelitian ini mengungkapkan masalah yang terjadi pada permasalahan psikologi anak yang mengalami keluarga yang bercerai yang dikaitkan dengan perilaku dan prestasi belajar siswa kelas IX di MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang.

Metodologi penelitian akan lebih baik jika disesuaikan dengan subjek/objek penelitian. Metodologi yang tidak tepat dalam melakukan penelitian akan menimbulkan kerancuan yang pada akhirnya menyebabkan hasil penelitian tidak valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang faktual yang berkaitan dengan angka statistik mengenai pengaruh perceraian orang tua terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa.

Metode deskriptif diarahkan untuk mengidentifikasi situasi ketika proses penyelidikan dilakukan menggambarkan variabel atau situasi dan kondisi di lapangan. Metode deskriptif sendiri digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk :

1. Mencari informasi penelitian;
2. Mengumpulkan data penelitian;
3. Memecahkan masalah yang dihadapi orang-orang yang menjadi sasaran penelitian pada masa sekarang.

Pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data dari hasil penelitian berdasarkan gambaran-gambaran dan angka berkaitan dengan tujuan penelitian.

Tujuan pendekatan kuantitatif adalah sebagai perangkat :

1. Menafsirkan data penelitian;
2. Menganalisis data penelitian
3. Menampilkan hasil penelitian melalui grafik tabel dan gambar.

Dengan demikian metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai data dari hasil penelitian berdasarkan gambaran-gambaran dan angka berkaitan dengan judul penelitian.

Dengan kata lain metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, baik survey deskriptif (*descriptive survey*) maupun survey eksplanatori (*explanatory survey*). Metode ini digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan korelasional antara satu

variabel dengan variabel lainya serta *causal raltaionship*, yakni pengaruhnya terhadap variabel lain, disamping untuk menguji hipotesis dan signifikansinya.

Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi lapangan Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu : Sumber data teoritik berupa konsep, jurnal atau buku. Sumber data empiric yaitu data yang diambil dari tempat atau objek penelitian yaitu dalam hal ini siswa-siswi MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yangditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan kemudia di tarik kesimpulannya.⁵ Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan dari subyek penelitian.⁶

⁵Sugiyono, *Metode Pnelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2006), 117

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), ed. Revisi IV, 117

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 320 siswa.

2. Teknik Sampling (Sampel)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu Purposive sampling.

Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun menurut Sugiyono Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2006), 118

tertentu yang bertujuan agar data yang dipeoleh nantinya bisa lebih *representative*.⁸ Teknik Purposive Sampling digunakan dalam menentukan repondek pada Variabel X (Perceraian Orang Tua).

Berdasarkan populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas IX MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang yang berjumlah 320 orang, dan yang menjadi sampel penelitian berdasarkan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yaitu siswa yang orang tuanya bercerai, baik itu bercerai karena meninggal dunia atau siswa yang orang tuanya bercerai masih hidup, peneliti mendapatkan 30 siswa kelas IX MTsN I Rajeg kabupaten Tangerang yang sesuai dengan tujuan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

⁸Sugiyono, *Metode Pnelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2010), 121

Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Adapun metode pengumpulan yang penulis pakai dalam tesis ini adalah observasi, angket atau kuisioner dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

a) Observasi Partisipatipan

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau

peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

b) Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia akan melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c) Observasi tak berstruktur

Observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

Adapun penelitian ini memakai jenis observasi partisipan, yaitu suatu teknik pengumpulan data

melalui pengamatan terhadap gejala yang terjadi pada objek yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi sistematis. Dalam Prosedur Penelitian langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan konfirmasi dengan guru BP dan Wali Kelas
- b. Selanjutnya melakukan penyelidikan terhadap 320 siswa dari kelas IX untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketidak harmonisan keluarga terhadap perilaku siswa dan prestasi belajar siswa.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono⁹ dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet.XIX, 240

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan dengan penelitian¹⁰. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari MTsN 1 Kabupaten Tangerang, meliputi data kondisi objektif sekolah, keadaan jumlah guru, keadaan siswa, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

Ada beberapa keuntungan dari penggunaan studi dokumen dalam penelitian, seperti yang

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 105

dikemukakan Nasution¹¹ a) Bahan dokumentar itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai; b) penggunaan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya; c) banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan; d) dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian; e) dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data; dan f) merupakan bahan utama terutama dalam penelitian historis.

3. Teknik Angket atau Kuisisioner

Menurut Ridwan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai permintaan pengguna¹². Dalam penelitian ini angket digunakan

¹¹Nasution, *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 85

¹²Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 99

untuk mendapatkan data tentang perilaku dan prestasi belajar siswa bagi anak yang orang tuanya bercerai.

Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka ini berupa pertanyaan-pertanyaan bebas yang memberi kebebasan pula kepada responden untuk menjawabnya.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku dan prestasi belajar siswa bagi anak yang orang tuanya bercerai. Jenis angket yang digunakan yaitu angket terbuka karena memberi kebebasan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tidak disediakan jawaban

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang anak tentang fenomena sosial.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.¹⁴ Sementara Variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas kesatu yaitu perilaku siswa dan variabel

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 85

bebas kedua yaitu prestasi belajar, sedangkan variabel terikat adalah perceraian orang tua.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perceraian orang tua (X) dan perilaku siswa (Y_1) dan prestasi belajar siswa (Y_2).

1. Definisi Konseptual

Untuk lebih memahami kegiatan penelitian dengan judul hubungan perceraian orang tua dengan perilaku dan prestasi belajar siswa MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang. Sebaiknya terlebih memahami tentang definisi koseptual dari kata-kata yang tertera pada judul tersebut yaitu: perceraian orang tua, perilaku dan prestasi belajar siswa.

a) Perceraian Orang tua

Perceraian adalah bagian dari dinamika rumah tangga. Bercerai dapat disebabkan oleh kematian suami atau istri, dapat pula karena rumah tangga tidak cocok dan pertengkaran selalu menghiasi perjalanan rumah tangga suami istri, bahkan ada pula yang

bercerai karena salah satu dari suami atau istri tidak lagi fungsional secara biologis.

Adanya Perceraian yang mengakibatkan keluarga menjadi tidak harmonis. Suasana dan keadaan keluarga yang tidak tenang dan kurang harmonis akan menentukan kehidupan anak sehari-hari yang akhirnya turut menentukan cara anak belajar dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya dan juga perilaku siswa.

b) Perilaku Siswa

Perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu yang terwujud bukan hanya pada ucapan akan tetapi mencakup, tenaga, pikiran, dan perbuatan. Perilaku adalah reaksi total yang diberikan individu atau seseorang kepada situasi yang dihadapi. Perilaku sangat erat hubungannya dengan sikap.

Perilaku adalah perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar kehendak sendiri dalam situasi tertentu.

Perilaku siswa yang belajar di MTsN I Rajeg Kabupaten Tangerang kelas ix yang orang tuanya bercerai, baik itu bercerai karena meninggal dunia maupun bercerai hidup.

c) Prestasi Belajar

Siswa MTs merupakan tahap dimana anak berada pada masa remaja. Pada masa ini berkembang suatu gejala yang cukup mengkhawatirkan bagi para pendidik dengan adanya krisis motivasi belajar terutama siswa-siswa sekolah menengah. Gejala-gejala yang ditunjukkan adalah seperti berkurangnya perhatian siswa pada waktu belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, menunda persiapan bagi ulangan atau ujian (belajar saat menjelang ujian saja) serta pandangan yang penting lulus, asal cukup nilainya dan sebagainya, hal ini diantaranya di pengaruh oleh keadaan keluarga di rumah. Prestasi belajar

merupakan suatu hasil pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: kemampuan dasar (intelegensi), bakat, cara belajar, motivasi/dorongan, kondisi fisik anak, fasilitas belajar, lingkungan fisik, keadaan psikologis di rumah, hubungan peserta didik dengan orang tua, hubungan peserta didik dengan guru, serta hubungannya antar sesama teman. Minat dan motivasi dapat menjadi pendorong semangat remaja untuk meningkatkan prestasinya sehingga tercapai apa yang diinginkannya.

Selain faktor tersebut diatas, hasil belajar juga tergantung pada banyak faktor dan tidak semua faktor mempunyai pengaruh yang sama. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain keadaan gizi adalah hereditas, keadaan sosial ekonomi keluarga, faktor lingkungan, stimulus, fasilitas belajar, daya tahan tubuh, dan jadwal belajar.

Prestasi Belajar Siswa yaitu prestasi yang diperoleh oleh siswa kelas IX MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang setelah orang tuanya bercerai, baik bercerai karena meninggal dunia maupun bercerai hidup.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional juga dimaksudkan agar pembahasan tesis ini tidak meluas kemana-mana, maka penulis mempertegas istilah-istilah yang digunakan dalam definisi operasional tesis ini adalah sebagai berikut:

a) Perceraian Orang Tua

Orang tua siswa MTsN I Rajeg Kabupaten Tangerang yang telah bercerai, baik perceraian karena kematian suami atau istri, maupun perceraian karena rumah tangga tidak cocok dan selalu adanya pertengkaran yang mengakibatkan adanya perceraian suami istri.

Adapun indikator dan kisi-kisi instrument angket variable X (Perceraian Orang Tua) adalah sebagai berikut:

1) Indikator Perceraian Orang Tua (Variabel X)

(a) Keputusan orang tua bercerai

(b) Kondisi anak

(c) Perhatian orang tua

2) Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
(a)	Keputusan orang tua bercerai	1,2,3	4,5	5
(b)	Kondisi anak	6,7,8	9,10	5
(c)	Perhatian orang tua	11,12,13	14,15	5
Jumlah				10

b) Perilaku siswa

Perilaku siswa MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang setelah orang tuanya bercerai. Instrumen yang berupa angket disebarakan kepada responden berisi 15 pertanyaan dan disebut angket variabel Y_1 .

Adapun indikator dan kisi-kisi instrument angket variabel Y_1 (Perilaku siswa) adalah sebagai berikut:

1) Indikator Perilaku Siswa (Variabel Y_1)

- (a) Datang terlambat ke Sekolah
- (b) Bolos Sekolah
- (c) Membuat onar di kelas
- (d) Tidak sopan terhadap guru
- (e) Bergaul dengan teman-teman yang tidak baik dan sering pulang malam
- (f) Berkelahi

2) Kisi-kisi instrument penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y1

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
(a)	Datang terlambat ke Sekolah	1,2,3	4,5,6	6
(b)	Bolos Sekolah	7	8	2
(c)	Membuat onar di Kelas	9	10	2
(d)	Tidak sopan terhadap guru	11	12	2
(e)	Bergaul dengan teman-teman yang tidak baik dan sering pulang malam	13	14	2
(f)	Berkelahi	15		1
Jumlah				15

c) Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang setelah orang tuanya bercerai. Instrumen yang berupa angket disebarakan kepada responden berisi 15 pertanyaan dan disebut angket variabel Y_2 .

Adapun indikator dan kisi-kisi instrument angket variabel Y_2 (Prestasi belajar siswa) adalah sebagai berikut:

1) Indikator Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y_2)

- (a) Semangat dalam belajar
- (b) Motivasi belajar
- (c) Tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran
- (d) Hasil ulangan
- (e) Prestasi belajar

2) Kisi-kisi instrument penelitian

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y2

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
(a)	Semangat dalam belajar	1,2	3,4	4
(b)	Motivasi belajar	5	6	2
(c)	Tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran	7,8	9,10	4
(d)	Hasil ulangan	11,12	13	3
(e)	Prestasi belajar	14	15	2
Jumlah				15

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan atas

karakteristik variabel tersebut.¹⁵ Pada penelitian ini teknik skala yang digunakan adalah *skala likert* yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang

¹⁵Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), 35

berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS 22.0. alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah metode analisis yang tepat dipergunakan untuk masalah penelitian yang melibatkan satu variabel terikat Y yang dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas X.¹⁶

Analisis linear berganda merupakan suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersama untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung pada interval. Setelah dilakukan uji dalam penelitian ini, regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua (Y_1), terhadap

¹⁶Toni Wijaya, *Analisis Multivariant Teknik Olah Data untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi menggunakan SPSS*,(Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2010), 5

perilaku (X_1) dan prestasi belajar (X_2). Secara rinci tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Data hasil sebaran angket

Data hasil sebaran angket disajikan dengan mengurutkan terlebih dahulu nilai terendah sampai ke yang tertinggi, kemudian mencari dan menentukan:

a. Menentukan rentang Nilai

$$\text{Rentang (R)} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

b. Menentukan banyaknya kelas (K)

Menentukan jumlah kelas dengan menggunakan rumus sturges

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = \text{Jumlah kelas}$$

$$N = \text{Jumlah responden}$$

c. Menentukan panjangnya kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Range} : \text{Jumlah Kelas}$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data tersebut normal atau tidak peneliti menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva Normal P-P Plot. Menurut Agus Eko Sijianto data berdistribusi normal apabila distribusi titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.¹⁷ Serta ketentuan pengujian ini sebagai berikut:¹⁸

- 1) Jika nilai *Asymp. Sign* (signifikansi) atau nilai probabilitas $>$ *level of significant* ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sign* (signifikansi) atau nilai probabilitas $<$ *level of significant* ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal.

¹⁷Agus Eko Sijianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), 96

¹⁸Toni Wijaya, *Analisis Multivariant Teknik Olah Data untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2010), 78

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas, yaitu (Y), (X_1), (X_2) linear atau tidak. Maksudnya apakah garis regresi antara variabel terikat dengan variabel bebas membentuk garis linear atau tidak. Maka kalau tidak linear, analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.¹⁹

Uji kelinearan:

H_0 = Regresi Linear

H_a = Regresi tidak linear

Menurut Triton, sebagaimana dikutip Agus, menyatakan bahwa “skala *Alpha Croncbach's* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut”²⁰

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

¹⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, cet.26, (Bandung, Alfabeta, 2015), 265

²⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), 54

0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis sederhana

Uji hipotesis sederhana/ regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui kecenderungan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Adapun analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (respon), dengan persamaan: $Y = a + bX$. Dimana Y = variabel terikat a = konstanta regresi bX = nilai turunan atau peningkatan variabel bebas. Sementara pengambilan eputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan

membandingkan signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :
 - a) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05
 - a) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat.

b. Regresi Linear Ganda

Setelah data dikatakan linear atau normal serta terbebas dari asumsi Klasik, maka data dianalisis menggunakan regresi linear ganda dengan ketentuan berikut:

- 1) Pada *output* pertama (model summary), untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh X_1 dan X_2 . Hal tersebut dapat dilihat nilai R_{square} . Nugroho (dalam Agus eko Sujianto) menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R_{square} yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R_{square} , sesuai dengan jumlah variabel independen.
- 2) Pada *output* kedua (ANOVA), untuk melihat bersama-sama antara X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y . Sedangkan pedoman yang digunakan adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, atau jika nilai $\text{Sign} < \alpha$ maka menolak H_0 yang diajukan.

3) Pada *output* yang ketiga (Coefficient), untuk melihat pengaruh atau hubungan X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y secara sederhana. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai Sign < secara α , maka menolak H_0 yang diajukan.²¹

c. Korelasi Ganda

Pengujian korelasi ganda/ jamak dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan korelasi ganda.

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²²

Hipotesis statistic yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_i : r_{xy} > 0$$

²¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), 96

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 159

Dimana:

$r_{x_1 x_2 Y} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang.

$r_{x_1 x_2 Y} > 0$ artinya terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa MTsN 1 Rajeg Kabupaten Tangerang.